

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN PERILAKU *CARING*
PERAWAT PELAKSANA DI RS PKU
MUHAMMADIYAH
GAMPING**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
NABILLAH ALIF ANDRIYANI
1610201013**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2020**

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN PERILAKU *CARING*
PERAWAT PELAKSANA DI RS PKU
MUHAMMADIYAH
GAMPING**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan di
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
NABILLAH ALIF ANDRIYANI
1610201013

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN PERILAKU *CARING*
PERAWAT PELAKSANA DI RS PKU
MUHAMMADIYAH
GAMPING**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
NABILLAH ALIF ANDRIYANI
1610201013**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing
Pada Tanggal:
31 Oktober 2020

Pembimbing,



Rosiana Nur Imalah, S.Kep., Ns., M.Kep.

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN PERILAKU CARING PERAWAT PELAKSANA DI RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING¹

Nabillah Alif Andriyani², Rosiana Nur Imallah³

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku *caring* dalam intervensi keperawatan sangat penting karena perilaku ini adalah pengalaman penting bagi pasien selama perawatan di rumah sakit. Perawat harus melayani pasien dengan sepenuh hati dan memerlukan kemampuan untuk memperhatikan orang lain, keterampilan intelektual, tehnikal dan interpersonal yang tercermin dalam perilaku *caring*. Penerapan *caring* dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual, salah satunya yaitu kebiasaan membaca al-qur'an. Kebiasaan membaca al-qur'an merupakan kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca al-qur'an dengan perilaku *caring* perawat pelaksana di RS PKU Muhammadiyah Gamping

Metode: Metode penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan rancangan correlational. Pendekatan waktu dengan menggunakan cross-sectional. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, jumlah responden sebanyak 69 perawat pelaksana. Uji statistik menggunakan *Kendall tau*.

Hasil: Hasil uji statistik menggunakan *Kendall tau* dengan nilai koefisien korelasi (τ) = 0,032 dan signifikan sebesar $0,779 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan antara kebiasaan membaca al-qur'an dengan perilaku *caring* perawat pelaksana di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Simpulan dan Saran: Tidak ada hubungan antara kebiasaan membaca al-qur'an dengan perilaku *caring* perawat pelaksana di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Disarankan kepada perawat untuk membiasakan diri membaca al-qur'an sehingga perawat dapat memaknai hidup dan pekerjaannya sebagai pekerjaan yang mulia bukan hanya sekedar rutinitas tetapi dapat mengaitkannya atas dasar ibadah.

Kata Kunci : Kebiasaan Membaca Al-Qur'an, Perilaku *Caring*
Kepustakaan : 29 buku (2010-2018), 7jurnal, 17 skripsi, 1 website
Jumlah Halaman :68 halaman, 7 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

¹Judul skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN THE HABIT OF READING AL-QURAN AND CARING BEHAVIOR OF NURSES AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL GAMPING¹

Nabillah Alif Andriyani², Rosiana Nur Imallah³

ABSTRACT

Background: Nurses' caring behaviors are crucial in nursing interventions. Those behaviors become the patients' most important experiences in the hospital. Nurses must serve patients wholeheartedly. To do that, nurses need to have the ability to pay attention to others, intellectual skill, technical skill, and interpersonal skills reflected in nurses' caring behavior. Caring behavior is influenced by spiritual intelligence. One activity to enrich spiritual intelligence is the habit of reading Al-Quran. This habit gives spiritual meaning to thoughts, behavior, and activities.

Objective: The research objective was to determine the correlation between the habits of reading Al-Quran and the nurses' caring behavior at PKU Muhammadiyah Hospital Gamping.

Methods: The research was descriptive correlation research with correlational design. A cross-sectional time approach was applied. The samples were chosen by purposive sampling, and the number of respondents was 69 nurses. The data were analyzed statistically using Kendall tau.

Results: The results of statistical tests using Kendall tau showed a correlation coefficient (t) = 0.032 and a significant value of $0.779 > 0.05$. These results indicate that statistically, there was no relationship between the habits of reading Al-Quran with the nurses' caring behavior at PKU Muhammadiyah Hospital Gamping.

Conclusion and Suggestion: There is no relationship between habits of reading Al-Quran with the nurses' caring behavior at PKU Muhammadiyah Hospital Gamping. It is expected from the nurses to read Al-Quran regularly so they can realize that their job is a noble job, and they can see it as a way to worship, not just a routine.

Keywords : Reading Al-Qur'an Habit, Caring Behavior

References : 29 Books (2010-2018), 7 Journals, 17 Theses, 1 Website

Number of Pages : 68 Pages, 7 Tables, 2 Figures, 12 Appendices

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Caring adalah dasar dan sentral dalam praktek keperawatan (Watson, 2009). Menurut Watson (2012) perilaku *caring* yang ditampilkan oleh perawat adalah dengan memberikan rasa nyaman, perhatian, kasih sayang, peduli, pemeliharaan kesehatan, memberi dorongan, empati, minat, cinta, percaya, melindungi, kehadiran, mendukung, memberi sentuhan, dan siap membantu serta mengunjungi klien akan mendorong klien dalam perubahan aspek fisik, psikologis, spiritual, dan sosial kearah yang lebih baik.

Hasil penelitian Aiken (2012) menunjukkan persentase perawat yang memiliki kualitas pelayanan *caring* yang buruk terdapat pada Negara Irlandia 11% dan Yunani 47 %. Di Indonesia hasil survey dari beberapa rumah sakit di Jakarta menunjukkan 14% klien tidak puas terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan karena perilaku perawat yang kurang *caring* (Afrini, 2019).

Hasil pemantauan YLKI (Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia), didapati 54 kasus keluhan pasien yang disampaikan melalui lima media cetak sepanjang tahun 2009, 27 kasus keluhan diantaranya mengenai

informasi dan pelayanan di fasilitas kesehatan (Ridwansyah, 2014). Banyak peneliti tentang *caring* mengungkapkan bahwa harapan pasien yang tidak terpenuhi jarang berhubungan dengan kompetensi, tetapi lebih sering karena perawat merawat pasien tidak peka terhadap kebutuhan mereka atau kurang menghargai sudut pandang mereka singkatnya “kurang peduli” (Afrini, 2019).

Dalam melaksanakan perilaku *caring* dalam *Theory of Human Care* mengungkapkan bahwa ada sepuluh faktor yang mencerminkan perilaku *caring* dari perawat (Watson, 2012).

Salah satu faktor yang mempengaruhi *caring* adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual seseorang dapat ditunjukkan dalam sikap dan perbuatan sehari-hari dengan mengaplikasikan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an (Ridwansyah, 2014).

Hasil wawancara studi pendahuluan tanggal 11 November 2019 yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping terhadap 7 perawat pelaksana. 4 perawat pelaksana mengatakan membaca Al-Qur'an bukanlah suatu peraturan atau hal yang diwajibkan tetapi membaca

Al-Qur'an menjadi kebiasaan yang dilakukan disetiap shift pagi. Mereka merasakan efek samping dari kebiasaan membaca Al-Qur'an yaitu hati lebih tenang, merasa damai, emosi lebih tertata, lebih sabar, nyaman dan pengetahuan bertambah karena mengetahui arti bacaan dalam Al-Qur'an sehingga dapat diterapkan kepada pasien, keluarga pasien ataupun kepada sesama. Sedangkan 3 perawat tidak memperhatikan dan merasakan efek samping dari membaca Al-Qur'an namun mengatakan biasa saja.

Hasil wawancara dengan 5 pasien didapatkan bahwa perawat tindakan keperawatan dan pelayanan keperawatan yang diberikan sudah baik.

Hasil data survey kepuasan pasien tahun 2018 menunjukkan bahwa 42% pasien sangat puas dengan pelayanan yang diberikan perawat, 51% pasien puas dengan pelayanan yang diberikan perawat dan 7% pasien tidak puas dengan pelayanan yang diberikan perawat. Sedangkan setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan baik kategori sangat puas, puas dan tidak puas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan

desain penelitian deskriptif korelasi, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan hubungan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan perilaku *caring* perawat pelaksana dengan jumlah responden 69 orang.

Metode sampling yang digunakan adalah *non probability sampling*, dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Penelitian

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	8	11,6
	Perempuan	61	88,4
Usia	Dewasa Awal	66	95,7
	Dewasa Akhir	3	4,3
Tingkat Pendidikan	D3 Keperawatan	69	100
	S1 Keperawatan	28	40,6
Jumlah		41	59,4
		69	100

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin, karakteristik responden berjenis kelamin laki – laki yaitu 8 (11,6%) dan 61 (88,4%) responden berjenis kelamin perempuan. Karakteristik berdasarkan kategori usia adalah dewasa awal dengan jumlah 66 (95,7%) orang dan dewasa akhir 3 (4,3%) orang. Karakteristik

berdasarkan pendidikan terakhir adalah D3 Keperawatan 28 (40,6%) orang dan S1 Keperawatan 41 (59,4%) orang.

2. Analisis Univariat

a. Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	42	60,9
Cukup	13	18,8
Kurang	14	20,3
Jumlah	69	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa 42 (60,9%) responden memiliki kebiasaan membaca al-qur'an baik, 13 (18,8%) responden memiliki kebiasaan membaca al-qur'an

cukup dan 14 (20,3%) responden memiliki kebiasaan membaca al-qur'an kurang.

b. Perilaku *Caring* Perawat Pelaksana

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Perilaku *Caring*

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	58	84,1
Cukup	7	10,1
Kurang	4	5,8
Jumlah	69	100

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa 58 (84,1%) responden memiliki perilaku *caring* baik, 7 (10,1%) responden memiliki perilaku *caring* cukup dan 4 (5,8%) responden memiliki perilaku *caring* kurang.

3. Analisis Bivariat

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku *Caring*

Kebiasaan Membaca Al-Qur'an	Perilaku <i>Caring</i> Perawat Pelaksana						Total	Signifikan (p)	T (τ)
	Baik		Cukup		Kurang				
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Baik	36	52,2	4	5,8	2	2,9	42	60,9	0,779
Cukup	10	14,5	1	1,4	2	2,9	13	18,8	
Kurang	12	17,4	2	2,9	0	0	14	20,3	
Jumlah	58	84,1	7	10,1	4	5,8	69	100	

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa 42 (60,9%) responden memiliki kebiasaan membaca al-qur'an baik dan 58 (84,1%) responden memiliki perilaku *caring* baik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa korelasi

Kendall tau, korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan atau membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel. Hasil analisa didapatkan bahwa nilai *signifikan* sebesar $0,779 > 0,05$.

Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang

signifikan antara kebiasaan membaca al-qu'an dengan perilaku *caring* perawat pelaksana ruang rawat inap Ar-Royan, Al-Kautsar, At-Tin, Az-Zahra, Naim, dan Kamar Bayi di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

PEMBAHASAN

1. Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Perawat Pelaksana Di RS PKU Muhammadiyah Gamping

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan 42 (60,9%) responden memiliki kebiasaan membaca al-qu'an baik, 13 (18,8%) responden memiliki kebiasaan membaca al-qur'an cukup dan 14 (20,3%) responden memiliki kebiasaan membaca al-qu'an kurang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca al-qur'an perawat dalam kategori yang baik, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mar'atus Sholicha (2018) pada siswa/siswi di Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Kalikejambon Tembeleng Jombang yang menunjukkan bahwa 58,83% responden memiliki kebiasaan membaca al-qur'an yang baik.

Seseorang dapat dikatakan memiliki kebiasaan terjadi apabila perilaku tersebut muncul secara berulang-ulang sehingga akan muncul sebagai perilaku baru yang relative akan menetap dan dilakukan kembali secara otomatis (Syah, 2012). Aspek yang menjadi penyebab munculnya kebiasaan adalah karena adanya stimulus tertentu, stimulus itulah yang nantinya akan menjadi penyebab pengulangan tingkah laku dan berfungsi sebagai penguat dari terbentuknya kebiasaan (Zulhammi, 2015).

Kebiasaan membaca al-qur'an berarti pengulangan-pengulangan berupa aktifitas membaca al-qur'an yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi tingkah laku yang menetap pada seorang individu (Jariah, 2019).

2. Perilaku *Caring* Pada Perawat Pelaksana Di RS PKU Muhammadiyah Gamping

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden paling banyak memiliki perilaku *caring* yang baik sejumlah 58 (84,1%) responden, responden yang memiliki perilaku *caring* cukup sejumlah 7 (10,1%) responden,

dan responden yang memiliki perilaku *caring* kurang sejumlah 4 (5,8%) responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan 58 responden memiliki perilaku *caring* baik di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat sudah menerapkan perilaku *caring* yang sesuai dengan kesepuluh faktor *caratif* yang merupakan faktor-faktor pembentuk *caring* sehingga kebutuhan biofisik, psikososial, spiritual, dan interpersonal pasien dapat terpenuhi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni Nur Ramadhan (2017) bahwa di RS PKU Muhammadiyah Gombong dari 30 responden, sebanyak 22 (73,3%) responden memiliki perilaku *caring* baik.

Hasil analisa peneliti perilaku *caring* perawat merupakan perilaku kepedulian, rasa hormat, dan menghargai terhadap sesama manusia yang diaplikasikan dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien. Hal tersebut sesuai dengan teori Watson (2012), yang

terdapat dalam 10 faktor *carative* Watson.

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping sudah menerapkan upaya memberikan pelayanan yang terbaik untuk pasien, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwansyah (2014) bahwa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang sudah menerapkan sistem jaminan mutu yang diatur dalam 8 pilar, salah satu pilarnya adalah *customer focus*.

3. Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Dengan Perilaku *Caring* Perawat Pelaksana RS PKU Muhammadiyah Gamping

Berdasarkan hasil analisa *Kendall tau* didapatkan bahwa nilai hasil *P-value* $0,779 > 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca al-qur'an dengan perilaku *caring* perawat pelaksana di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca al-qur'an yang dimiliki oleh perawat tidak akan mempengaruhi perilaku *caring* perawat, apabila perawat yang memiliki kebiasaan membaca

al-qur'an kurang, belum tentu penilaian perilaku *caring* perawat juga kurang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ridwansyah (2014) yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berhubungan dengan perilaku *caring* perawat. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji statistic bahwa hasil *P-value* $0,921 > 0,05$ artinya bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel kecerdasan spiritual dengan perilaku *caring* pada perawat di bangsal rawat inap Marwah dan Arafah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Hema Malini (2009) bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku *caring* dimana kecerdasan spiritual tinggi namun perilaku *caring* yang ditunjukkan perawat adalah buruk, hal ini dibuktikan dalam penelitiannya yang berjudul hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku *caring* perawat di RS Dr.M.Djamil Padang tahun 2009, didapatkan hasil nilai *P-value* $0,283 > 0,05$. Selain kecerdasan spiritual ada beberapa faktor lain yang dapat

mempengaruhi perilaku *caring* perawat antara lain psikologi, adat istiadat, lawan bicara, motivasi, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional (Jayus, 2011).

Rifaldi Zulkarnaen (2017) menjelaskan bahwa faktor paling dominan mempengaruhi perilaku *caring* adalah faktor beban kerja (emosional). Beban kerja terdiri dari beban kerja fisik, kognitif, emosional, kualitatif, dan kuantitatif. Setelah dilakukan uji statistik terhadap beban kerja (emosional) dengan perilaku *caring* didapatkan hasil nilai *p-value* $0,029$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara faktor beban kerja (emosional) dengan perilaku *caring* perawat pelaksana dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan kepada pasien (Zulkarnaen, 2017).

Menurut data yang di dapatkan, penilaian kebiasaan membaca al-qur'an perawat dan penilaian perilaku *caring* keduanya termasuk dalam kategori baik, namun apabila keduanya dihubungkan maka tidak ada hubungan yang signifikan, hal ini dikarenakan perawat

belum mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur'an yang dimilikinya kepada pasien.

Adapun penyebab lain dari tidak adanya hubungan antara kebiasaan membaca al-qur'an dengan perilaku caring perawat yaitu standar operasional yang dijalankan di RS PKU Muhammadiyah Gamping, dalam SK Menteri Kesehatan RI No. 129/Menkes/SK/II/2008 bahwa rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat (Marmi, 2015). Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kebiasaan membaca al-qur'an perawat pelaksana di RS PKU Muhammadiyah Gamping RS PKU Muhammadiyah Gamping

didapatkan bahwa (60,9%) responden memiliki kebiasaan membaca al-qur'an baik, (18,8%) responden memiliki kebiasaan membaca al-qur'an cukup, dan (20,3%) responden memiliki kebiasaan membaca al-qur'an kurang.

2. Perilaku *caring* perawat pelaksana di RS PKU Muhammadiyah Gamping didapatkan bahwa (84,1%) responden memiliki perilaku *caring* baik, (10,1%) responden memiliki perilaku *caring* cukup dan (5,8%) responden memiliki perilaku *caring* kurang.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca al-qur'an dengan perilaku *caring* perawat di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan nilai *signifikan* sebesar $0,779 > 0,05$ dan nilai koefisien korelasi (τ) sebesar $0,032$ dengan keeratan hubungan sangat rendah.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan
 - a) Perawat dapat membiasakan diri

membaca al-qur'an sehingga perawat dapat memaknai hidup dan pekerjaannya sebagai pekerjaan yang mulia bukan hanya sekedar rutinitas tetapi dapat mengaitkannya atas dasar ibadah.

b) Perawat dapat mempertahankan perilaku *caring* yang sudah baik.

2. Bagi Pihak Rumah Sakit

a) Membaca Al-Qur'an sebagai budaya disetiap pagi sebelum memulai shift, sehingga dapat meningkatkan ketenangan hati dan pikiran sebelum melakukan tindakan keperawatan.

b) Memberikan pelatihan atau trining yang berhubungan dengan keterampilan interpersona perawat agar dapat meningkatkan perilaku *caring* perawat. Semakin baik perilaku *caring* perawat akan semakin meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit dan kepuasan klien juga akan meningkat sehingga citra

rumah sakit akan semakin baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Pada penelitian ini tidak dibahas secara spesifik faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *caring* perawat. Diharapkan penelitian selanjutnya perlu dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *caring* perawat dan menggunakan metode observasi untuk mengetahui perilaku *caring* perawat agar hasilnya lebih akurat dan objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrini, S. (2019). Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Andalas.*
- Aiken, L. R. (2012). *Psychological Testing And Assesment* (Ninth Edition ed.). Boston: Allyn And Bacon.
- Fitriana, W. R. (2018). Hubungan Beban Kerja Dengan Perilaku Caring Perawat Di Ruang IGD RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.*
- Jayus. (2011). *Etika Berkomunikasi Dalam Islam*. Retrieved

- Oktober 31, 2019, from <http://www.share-pdf.com/2014/1/18/5c347c09f1001183bddd16e7dc5040/umri-komunikasi-Etika-Berkomunikasi-Dalam-Islam.htm>
- Jariah, A. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Studia Insania, Vol.7*, 52-65.
- Malini, H. (2009). Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Caring Perawat Di RS Dr.M.Djamil Padang. *Jurnal Penelitian Universitas Andalas*.
- Marmi, E. F. (2015). Hubungan Beban Kerja Dengan Perilaku Caring Perawat Menurut Persepsi Klien Di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Ridwansyah. (2014). Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Caring Perawat Di Bangsal Rawat Inap Marwah Dan Arafah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Sholicha, M. (2018). Hubungan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Kalikejambon Tembeleng Jombang. *Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang*.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Watson, J. (2009). *Assessing and Measuring Caring in Nursing and Health Sciences*. Canada: Siger Publishing Company.
- Watson, J. (2012). *Assessing and Measuring caring in Nursing and health Sciences*. Canada: Siger Publishing Company 2nd Edition.
- Zulhammi, Z. (2015). Teori Belajar Behavioristik dan Humanistik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Darul 'Ilmi, 03*, 105-125.
- Zulkarnaen, R. (2017). Analisis Faktor Perilaku Caring Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Haji Surabaya Berbasis Teori Kinerja Gibson. *Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Keperawatan UNAIR*.